

ABSTRAK

Fitriani. 2017. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) pada Siswa Kelas XI IPA₃ SMA Negeri 14 Gowa Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Rahman dan Pembimbing II Andi Husniati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* efektif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI IPA₃ SMA Negeri 14 Gowa Kabupaten Gowa tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) hasil belajar yang meliputi ketuntasan belajar secara individu dan klasikal, serta gain atau peningkatan hasil belajar, (2) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan (3) respon siswa terhadap proses pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Sampel eksperimennya adalah siswa kelas XI IPA₃ SMA Negeri 14 Gowa Kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata *posttest* 85,39 lebih besar dari pada skor rata-rata *pretest* 42,15 dengan standar deviasi masing-masing *pretest* 12,82 dan *posttest* 8,45. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 29 siswa atau 87,88% telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dimana nilai rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0,75 dan umumnya berada pada kategori tinggi. (2) rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa yaitu 84% maka aktivitas siswa mencapai kriteria aktif. Dan (3) respon siswa menunjukkan positif dimana rata-rata persentasenya adalah 90,30%. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa: (1) uji normalitas *pretest* dengan nilai $P_{\text{value}} = 0,074 > \alpha = 0,05$ dan uji normalitas *posttest* dengan nilai $P_{\text{value}} = 0,089 > \alpha = 0,05$ berdistribusi normal. (2) pengujian hipotesis terdiri dari: (1) ketuntasan individual *pretest* belum tercapai dengan nilai $t_{\text{hitung}} = -14,718 < t_{\text{tabel}} = 1,70$ sedangkan ketuntasan individual *posttest* sudah tercapai dengan nilai $t_{\text{hitung}} = 7,065 > t_{\text{tabel}} = 1,70$, (2) ketuntasan klasikal *pretest* belum tercapai dengan nilai $Z_{\text{hitung}} = -10,7 < Z_{\text{tabel}} = 1,64$, sedangkan ketuntasan klasikal *posttest* sudah tercapai dengan nilai $Z_{\text{hitung}} = 1,86 > Z_{\text{tabel}} = 1,64$, (3) peningkatan hasil belajar matematika siswa sudah tercapai dan berada pada kategori tinggi dengan nilai $t_{\text{hitung}} = 21,077 > t_{\text{tabel}} = 1,70$. Dengan demikian model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas XI IPA₃ SMA Negeri 14 Gowa Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Efektivitas, *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)